

**IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG**

HENY SUPRIADI¹, RUSWANTO, BETI SUSILAWATI

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: Supriadiheny46@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran penting yang mendukung pembentukan akhlakul karimah dan karakter Islami peserta didik. Dalam konteks ini, pengembangan strategi pembelajaran berbasis literasi digital menjadi relevan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran PAI. Artikel ini mengkaji implementasi literasi digital pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung, dengan fokus pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, melibatkan 8 responden, yaitu 3 guru PAI dan 5 siswa kelas X B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan mencakup pembuatan RPP, penyediaan bahan ajar berbasis digital seperti e-book dan video pembelajaran, serta penggunaan aplikasi seperti WhatsApp dan YouTube. Tahap pelaksanaan menggunakan media pembelajaran digital yang sesuai dengan materi, sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian latihan soal dan pekerjaan rumah. Faktor pendukung implementasi literasi digital adalah tersedianya fasilitas seperti internet dan laptop yang disediakan sekolah. Namun, terdapat hambatan berupa penyalahgunaan teknologi oleh siswa, seperti membuka aplikasi yang tidak relevan selama pembelajaran. Studi ini menegaskan pentingnya pengelolaan teknologi yang bijak untuk mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis literasi digital dalam mata pelajaran PAI.

Kata kunci: Literasi Digital, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) is a crucial subject that supports the development of students' moral character and Islamic values. In this context, integrating digital literacy strategies into PAI teaching is essential to enhance its effectiveness. This study examines the implementation of digital literacy in PAI at SMA Negeri 6 Bandar Lampung, focusing on the stages of planning, implementation, and evaluation in the learning process. This field research involved 8 respondents, consisting of 3 PAI teachers and 5 students from class X B. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the planning stage includes preparing lesson plans (RPP), digital teaching materials such as e-books and educational videos, and utilizing applications like WhatsApp and YouTube. The implementation stage involves using digital learning media tailored to the subject matter, while the evaluation stage comprises assignments and practice exercises. Supporting factors include school-provided facilities like internet access and laptops, ensuring smooth learning processes. However, challenges arise from students misusing technology, such as accessing irrelevant applications during lessons. This study highlights the importance of effectively managing technology to achieve successful digital literacy integration in PAI education.

Keywords: Digital Literacy, Learning Media, Islamic Religious Education, SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi literasi digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk kemampuan untuk membaca, memahami, dan menyaring informasi dari media digital dengan bijak. Implementasi literasi digital ini tidak hanya mencakup penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan informasi secara kritis, yang dapat membantu menghindari kejenuhan dalam pembelajaran. Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman melalui penerapan literasi digital. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi digital dapat memperkaya proses belajar mengajar di SMA Negeri 6 Bandar Lampung, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, serta mendukung pembentukan karakter dan keterampilan spiritual siswa (Aunurrahman, 2022).

Di era 4.0, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi guna meningkatkan mutu pembelajaran. Kompetensi literasi digital menjadi kebutuhan utama, mencakup kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi digital secara bijak untuk mengakses, menganalisis, dan mengelola informasi. Literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan membaca dan memahami informasi digital dengan cerdas untuk mendukung komunikasi, inovasi, dan pembelajaran yang dinamis (Simarmat, 2020).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), literasi digital sangat relevan karena dapat mendukung pembentukan karakter Islami siswa. PAI menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sebagai fondasi kehidupan. Namun, meskipun program literasi digital telah diterapkan, seperti membaca Al-Qur'an dan literatur lain sebelum kelas dimulai serta integrasi teknologi melalui situs web, implementasinya di SMA Negeri 6 Bandar Lampung masih menghadapi tantangan. Hambatan utama meliputi kurangnya sumber daya teknologi, terbatasnya pelatihan guru, dan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran.

Diperlukan strategi yang mendukung agar literasi digital dapat diterapkan secara optimal, termasuk penyusunan kurikulum yang relevan, pelatihan pendidik, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai PAI (Dinata, 2021). Penanaman literasi digital yang efektif juga perlu melibatkan kontrol penggunaan media sosial siswa dan dorongan untuk mencari informasi melalui sumber yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang diambil melalui wawancara, pengamatan fakta-fakta yang terjadi. Fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari wawancara. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer antara lain digunakan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Responden yang

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Guru Agama Islam SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, metode observasi dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Abdurahman, 2003). Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, dan tidak berbentuk angka-angka. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (natural setting), dengan teknik analisis pendalaman kajian (verstegen). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap penyajian data yaitu data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
- b. Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori.
- c. Tahap penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Penelitian

Penyajian data yang akan peneliti bahas pada Bab IV ini adalah analisis data penelitian dan temuan penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Pada pembahasan ini, data dan temuan penelitian penulis sampaikan dan paparkan secara deskriptif atau naratif sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan wakil kepala sekolah, guru pai, dan peserta didik. Dalam proses penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu penulis melakukan pengambilan data melalui observasi pada lingkungan sekolah, kemudian melakukan wawancara yaitu dengan Guru Agama Islam dan peserta didik SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Kemudian setelah mendapatkan observasi tersebut penulis melakukan wawancara secara langsung guna mendapatkan data yang akurat, yang sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan metode penelitian yang telah penulis rencanakan dan susun, maka penulis berharap data dan hasil penelitian ini sesuai dengan konsep penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penelitian ini penulis memaparkan data dan temuan hasil penelitian mengenai implementasi literasi digital pada mata pelajaran Agama Islam SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, didapatkan temuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Implementasi Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

- a. Literasi digital dalam pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam selalu dilakukan yaitu salah satunya dengan memberikan keterampilan bagaimana menggunakan media digital yang baik, kepada peserta didik dan bagaimana cara mencari sumber informasi atau sumber materi pembelajaran yang ada di internet dan arahan untuk memahami informasi yang didapatkan.
- b. Pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam, dengan pengarahan bagaimana menggunakan media yang berbasis digital yang baik,

seperti penggunaan handphone dan juga komputer yang sudah tersambung dengan internet untuk dapat mencari materi dan informasi seperti menelusuri informasi yang ada di internet. Disampaikan juga bahwa pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam yaitu dengan:

- c. Penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi yang menarik seperti whatsapp, google Classroom, youtube dan ebook digital dan lainnya serta adanya pengarahannya bagaimana memilih materi yang didapat dari internet yang baik seperti dalam mencari materi dan sebagainya, memberi arahan bagaimana menggunakan media digital yang baik dan juga bagaimana mengakses materi secara online, arahan mencari sumber materi dari online dan bagaimana mengevaluasi sumber yang didapatkan agar tidak salah dalam memahami dan mempelajarinya
- d. Literasi digital di SMA Negeri 6 Bandar Lampung sendiri sudah lama diterapkan bahkan sebelum masa pandemi Covid-19.
- e. Latar belakang dilaksanakannya literasi digital yaitu karena berawal dari masa pandemi maka semua sistem pembelajaran dilakukan dengan cara daring, dari hal itu kita memanfaatkan untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi digital dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi digital yang ada, jadi dari pihak guru dan sekolah lebih menerapkan kepada literasi digital agar pembelajaran lebih dapat tersampaikan kepada siswa karena keterbatasan tempat, selain itu penggunaan literasi digital dalam pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menggunakan media digital karena agar anak juga bisa mengikuti perkembangan zaman.
- f. Tujuan implementasi literasi digital pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung adalah menginginkan adanya kemudahan-kemudahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menggunakan media digital untuk berliterasi, selain itu literasi digital dapat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seperti dalam mencari atau menelusuri informasi materi dari internet dengan menggunakan media digital, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus belajar dan mencari pengetahuan pendidikan agama Islam
- g. Literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung menggunakan 4 aplikasi digital yaitu whatsapp sebagai penyampaian informasi, google classroom untuk absensi dan menyampaikan materi dan link materi dan pengumpulan tugas peserta didik, youtube dan bahan ajar untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari.

Tahap pembelajaran dengan menggunakan literasi digital pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung antara lain :

- a. Perencanaan Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung
 1. Perencanaan pembelajaran Agama Islam dikemas menggunakan Proses perencanaan implementasi literasi digital maka perencanaannya dengan menyiapkan RPP, dengan disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat maka diharapkan proses pembelajaran akan lebih tertata dengan jelas dan sistematis.
 2. literasi digital yang dilakukan berdasarkan RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah RPP dalam implementasi literasi digital dalam mata pelajaran Agama Islam.

3. Perencanaan implementasi literasi digital dalam Mata Pelajaran Agama Islam dilakukan oleh guru dengan menyiapkan bahan ajar dan media apa saja yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, di sini guru sebelum melakukan pembelajaran beliau menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti penyiapan materi pembelajaran dengan menggunakan ebook atau materi tambahan yang diperoleh dari internet.
 4. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan bahan ajar ini diharapkan mempermudah guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan sangat efektif dan tersusun rapi sehingga materi pembelajaran yang sedang diajarkan dapat tertransfer dengan baik kepada peserta didik sehingga dapat memaksimalkan kualitas pembelajaran Agama Islam.
- b. Pelaksanaan Literasi Digital ada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

Tahapan pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam ada beberapa hal yang perlu dipertahankan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1) Waktu

- a) Jadwal Pelajaran disusun untuk mengalokasikan pembelajaran pada blok waktu tertentu dan pada ruang kelas yang tersedia dengan memperhatikan batasan-batasan yang ada. Penyusunan jadwal pembelajaran adalah kegiatan yang sangat perlu dilakukan oleh sekolah agar dapat mendukung keberlangsungannya kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan penyusunan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah-sekolah pada umumnya disusun berdasarkan atas kesesuaian dari kalender pendidikan yang dibuat oleh pemerintah.
- b) Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 6 Bandar Lampung menunjukkan bahwa literasi digital dalam mata pelajaran Agama Islam dilaksanakan sesuai dengan jadwal sekolah. Inti dari membuat penjadwalan ini adalah bagaimana menyusun berbagai komponen termasuk guru, siswa, mata pelajaran dan waktu dengan menunjukkan batasan dan kondisi tertentu oleh karena itu maka diperlukan penjadwalan yang baik dan jelas agar komponen tersebut dapat diimplementasikan secara merata dan tidak saling bertentangan. Sehingga semuanya dapat berjalan secara efektif terutama penerapan literasi digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi guru dan siswa.

2) Aplikasi

Implementasi literasi digital dalam mata pelajaran Agama Islam saat ini adalah suatu proses belajar mengajar jarak jauh yang membutuhkan teknologi digital dalam proses pembelajarannya. Teknologi digital yang digunakan itu bisa berupa alat-alat digital seperti handphone dan laptop, serta berbagai media digital yang digunakan seperti aplikasi-aplikasi digital yang ada. Dalam implementasi literasi digital pada mata pelajaran Mata Pelajaran Agama Islam menggunakan beberapa aplikasi dalam proses pembelajarannya, aplikasi yang digunakan untuk proses pembelajaran oleh guru antara lain yaitu :

a) Whatsapp

Salah satu aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam dengan membuat grup kelas yang terdiri dari peserta didik dan guru mata pelajaran yang mengajar kelas tersebut, Aplikasi ini

biasanya di gunakan untuk mengingatkan jadwal pelajaran dan memberikan informasi terkait materi berupa ebook atau link materi yang akan di pelajari dan pemberian tugas pada aplikasi lain..

b) Youtube

Penggunaan aplikasi Youtube dalam proses pembelajaran biasanya digunakan oleh guru untuk mengunggah video penjelasan materi yang akan disampaikan untuk peserta didik. Dalam penggunaan aplikasi ini biasanya guru akan membagikan link Youtube di google classroom dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

c) Google classroom

Penggunaan aplikasi model ini biasanya digunakan untuk kegiatan absensi dimana ada fitur absensi selain itu juga terdapat dapat digunakan pengiriman tugas, seperti tugas harian, tengah semester dan ulangan akhir semester dan aplikasi ini juga untuk mengirimkan link materi dan video pembelajaran di youtube dan mengirim ebook yang disediakan sekolah untuk peserta didik. Aplikasi di atas merupakan beberapa aplikasi yang digunakan oleh guru Mata Pelajaran Agama Islam dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung jalanya proses pembelajaran Agama Islam.

d) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan pada literasi digital dalam pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam yaitu dengan menggunakan file-file pdf buku cetak, e-book, dan materi tambahan dari internet serta video pembelajaran yang dibuat dan diunggah di youtube. Penggunaan e-book ini memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar, sedangkan video pembelajaran yang diberikan oleh guru bertujuan untuk memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang sedang dipelajari untuk peserta didik.

c. Evaluasi Pelaksanaan Literasi Digital Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

- 1) Sistem evaluasi yang digunakan oleh guru pada literasi digital adalah dengan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) dan latihan. Tugas tersebut dilakukan sebagai bentuk penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik yang kemudian dijadikan bahan evaluasi.
- 2) Untuk penilaian kognitif guru memberikan latihan soal seperti soal esai, pilihan ganda dan kuis, sedangkan untuk praktiknya menggunakan aplikasi digital dan mengakses sumber informasi, sedangkan penilaian afektifnya diambil dari sikap anak saat melakukan pembelajaran.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Literasi Digital Pada Pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil observasi penelitian faktor yang mempengaruhi implementasi literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung:

a. Faktor pendukung

1) Fasilitas dan Dukungan Sekolah Yang Memadai

Faktor pendukung strategi peningkatan literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam adalah adanya dukungan secara menyeluruh dari sekolah seperti dengan diadakannya workshop/IHT pelatihan IT, maupun seminar-seminar seperti seminar pendidikan di era 4.0 untuk meningkatkan keterampilan atau kemampuan para guru dan tenaga kependidikan serta kepada

peserta didik. Dengan adanya dukungan dari sekolah diharapkan literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam dapat berjalan sesuai harapan dengan memiliki kemampuan mengoperasikan secara teknis perangkat digital, serta menguasai seperangkat alat digital, juga memiliki kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan kognitif, emosional dan sosial, karena perangkat digital tidak hanya berisi aplikasi-aplikasi pembelajaran tetapi pengguna juga berhadapan dengan informasi yang ada.

2) Sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam rangka meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam adanya sarana internet yang sudah disediakan di sekolah serta laptop dan komputer yang sudah terakses jaringan internet.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dari implementasi literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam adalah:

- 1) Fasilitas internet yang tidak stabil dan masih adanya peserta didik yang kurang bertanggungjawab serta kurang bijak dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran.
- 2) Kurangnya pemahaman siswa dalam mencari informasi yang tepat tentang materi pembelajaran yang disampaikan, atau peserta didik belum bisa mengabaikan banyaknya informasi-informasi yang ada dari sebuah situs, sehingga banyak waktu yang terbuang.
- 3) Masih ada siswa yang bermalasan untuk menyelesaikan tugas dan juga masih banyaknya peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan cara copas tanpa membaca terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yaitu dengan membuat RPP dan menggunakan ketentuan yang sudah ditentukan oleh sekolah, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Tahap pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yaitu waktu atau jadwal pelajaran agar pembelajaran tersusun dan merata, aplikasi pembelajaran seperti whatsapp, youtube serta bahan ajar seperti e-book, video pembelajaran dari guru, buku paket dan materi dari internet. Tahap evaluasi pembelajaran seperti pekerjaan Rumah (PR) dan latihan soal. Tahap evaluasi ini diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Implementasi literasi digital ini sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran, karena bisa membuat peserta didik tertarik dan minat belajar mereka semakin meningkat ketika pembelajaran dibantu oleh media pembelajaran yang berbasis digital seperti salah satunya video pembelajaran disetiap materinya.

Faktor yang mempengaruhi implementasi literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yaitu faktor pendukung yakni adanya sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital seperti internet dan laptop. Dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa yang terkadang masih menyalahgunakan terkait penggunaan handphone, seperti

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

membuka handphone didalam kelas ketika tidak ada arahan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung ataupun peserta didik masih ada yang membuka aplikasi lain di handphone selain bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, T. D. (2020). *pendidikan akhlak untuk pengajar dan pelajar*. PP. Tebuireng Jaa Timur: Pustaka Tebuireng dan Bina Ilmu Cukir.
- Azis, M. (2017). Manajemen Program Muadalah Di Madrasah Ulya Pesantren Miftahul Muftadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal Pikir*, 3(1), 21.
- choiliya, s. s., & Choliyah, S. A. (2017). *model pendidikan karakter di pondok pesantren al-ittihad dan smk al-ittihad bringin kabupaten semarang*. semarang.
- Haedari, A. (2004). *Panorama Pesantren dalam Cakrawala Modern*. Jakarta: Diva Pustaka.
- hasyim asy'ari, t. m. (2020). *pendidikan akhlak untuk pengajar dan pelajar*. pp. tebuireng jaa timur: pustaka tebuireng dan cukir.
- Kosasi, D. P. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 28, No. 1*, 42-45.
- M. Shohibul Aziz, “. P. (2017). Manajemen Program Muadalah Di Madrasah Ulya Pesantren Miftahul Muftadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal Pikir*, 3, 21.
- Maimun. (2017). *Superioritas Pesantren Dalam Pendidikan Karakter*. Pamekasan: Duta Media.
- Muhtarom. (2005). *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, K. P. (n.d.). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Nurhayati, A. H. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiatul Hosna, ,. F.-I.-9. (2018). nInternalisasi Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Shalawat Wahidiyah Bagi Pembentukan Karakter Mulia (Studi Kasus Di SMK Ihsanniat Rejoagung Ngoro Jombang). *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4, 67-90.
- Syafril, Zelhendri Zen. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Tamam, B. (2015). *Pesantren Nalar dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, A. B. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Umar, Y. (2016). *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Usman, E. (2018). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Pondok Pesantren Fadlillah Sidoarjo*. Semarang.
- Zen, S. &. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.